

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED
HEAD TOGETHER PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 15 SUNGAI GERINGGING**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

RICHE WAHYU PUTRI

NPM : 1310013411073



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : RICHE WAHYU PUTRI
NPM : 1310013411073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : PGSD
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 15 Sungai Gerinnging.

Disetujui untuk diujikan

Padang, 21 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Niniwati, M.Pd)

(Daswarman S.T, M.Pd)

Mengetahui :

Dekan FKIP,

Ketusa Prodi PGSD

(Drs. Khairul, M.Sc)

(Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ni benar-benarkarya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Padang, 3 Juli 2017

Yang menyatakan,

Riche Wahyu Putri

1310013411073

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 15 Sungai Geringging”. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd Selaku Dosen pembimbing 1
2. Bapak Daswarman, ST, M.Pd Selaku Dosen pembimbing II
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, S.P.d, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar.
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, guru-guru beserta karyawan/i SDN 15 Sungai Geringging.
7. Ibu Yulianis S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 15 Sungai Geringging
8. Ibu Muslina, S.Pd, SD, selaku wali kelas Va di SDN 15 Sungai Geringging.
9. Bapak Anasrul Efendi, S.Pd selaku wali kelas Vb di SDN 15 Sungai Geringging.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya.

Padang, Juni 2017

RICHE WAHYU PUTRI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 15
SUNGAI GERINGGING.**

Riche Wahyu Putri¹, Niniwati², Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E – mail : richewahyupu3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran cooperative tipe *Numbered Head Together* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling yang dipilih secara acak menggunakan undian lot. Dari pengundian pertama terpilih kelas Vb sebagai kelas eksperimen dan kelas Va sebagai kelas kontrol. Hasil belajar diperoleh dengan cara pemberian tes akhir pada kedua kelas sampel yang terdiri dari 20 soal objektif. Kemudian hasil tes siswa dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan rumus χ^2 . Diperoleh χ^2 hitung = 5,15 dan db = 1 di χ^2 tabel = 3,84 Diperoleh $\frac{1}{2}(0,02) < p < \frac{1}{2}(0,05)$ atau $0,01 < p < 0,025$. Oleh karena, $p < 0,05$ berarti terima H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat diterapkan untuk pencapaian hasil yang optimal pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sebagai salah satu model dalam pembelajaran matematika di seluruh siswa tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci ; Model *Numbered Head Together* , Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat belajar dan pembelajaran	6
a. Hakikat belajar	6
b. Hakikat pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran matematika.....	7
a. Pengertian Matematika	7
b. Tujuan pembelajaran Matematika	8
3. Model Pembelajaran kooperatif	9
a. Defenisi Model pembelajaran	9
b. Defenisi model pembelajaran kooperatif	10
c. Syarat-syarat pembelajaran kooperatif.....	11
4. Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)	12
a. Pengertian Model pembelajaran NHT	12
b. Langkah-langkah model pembelajaran NHT	13
c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran NHT.....	14

5. Pembagian kelompok	14
6. Pembelajaran Konvensional	18
7. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	18
8. Hasil Belajar	19
a. Hasil belajar.....	19
b. Jenis Hasil Belajar	20
c. Faktor Yang Mempengaruhi hasil belajar	20
B. Penelitian yang relevan	21
C. Kerangka konseptual	22
D. Hipotesis tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	25
B. Populasi dan sampel	26
C. Variabel dan data.....	29
D. Prosedur penelitian	30
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data Hasil Belajar	44
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
Daftar pustaka.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ujian Mid Semester Genap Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Pelajaran 2016/2017.....	3
2. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademis	17
4. Rancangan Penelitian	25
5. Jumlah Siswa Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2016/2017	26
6. Hasil uji normalitas siswa.....	28
7. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	32
8. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal	37
9. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal.....	38
10. Kriteria Gabungan TK Dan DP.....	38
11. Kriteria Reabilitas Tes	39
12. Tabel Kontingensi	41
13. hasil tes akhir matematika.....	44
14. tabel jumlah siswa kelas eksperimen dan kontrol sesuai pencapaian KKM setelah tes akhir	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester II SDN 15 Sungai Geringging Tahun Pelajaran 2016/2017	50
II. Uji Normalitas	52
III. Pembagian kelompok kelas eksperimen berdasarkan tingkat kemampuan akademis siswa	55
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	57
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	78
VI. LKS Kelompok	97
VII. Tahap pelaksanaan penelitian.....	115
VIII. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	128
IX. Uji Coba Soal.....	130
X. Kisi –Kisi Soal Tes Akhir	137
XI. Soal Tes Akhir	139
XII. Tabulasi Uji Coba Soal	145
XIII. Tabulasi Pembagian Kelas Atas dan Kelas bawah	146
XIV. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	148
XV. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	150
XVI. Gabungan TK dan DP	152
XVII. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba	154
XVIII. Skor Tes Akhir Siswa Kelas Sampel	157
XIX. Uji Hipotesis	158
XX. Tabel nilai-nilai kritis.....	160
XXI. Nilai tes akhir siswa	162
XXII. Dokumentasi	182
XXIII. Surat balasan uji coba soal dan penelitian	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan dalam proses pendidikan diperlukan adanya penggunaan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa disemua bidang pelajaran. Salah satu pelajarannya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran matematika dituntut keaktifan dan kerjasama siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di sekolah. Siswa juga harus lebih aktif dalam memperoleh keterangan yang lebih banyak, hingga siswa dapat memahami materi sebaik mungkin karena belajar akan lebih berhasil jika siswa sendiri yang melakukannya. Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi di SDN 15 Sungai Geringging.

Berdasarkan keputusan seminar yang di laksanakan penulis pada tanggal 29 maret 2017, maka penulis di anjurkan untuk observasi ulang. Karena saran dari pembahas tempat penelitian tidak boleh populasinya sama untuk dua orang peneliti. Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 31 maret sampai 3 april 2017 di kelas V SDN 15 Sungai Geringging bahwa pembelajaran Matematika belum terlaksana secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Ketika peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut guru hanya menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media atau alat pembelajaran dan guru kurang menguasai kelas dan tidak berjalan mengelilingi siswa melainkan hanya terfokus didepan kelas saja. Sehingga pembelajaran tersebut menjadi membosankan dan tidak menyenangkan.

Ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas ada beberapa orang siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya, ada 3 orang siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat guru menjelaskan materi tampak membuat konsentrasi siswa lain menjadi terganggu, selain itu ada seorang siswa yang hiperaktif dan mengganggu kegiatan belajar siswa lainnya. Siswa juga malas untuk mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada kesulitan. Jika dilihat dari hasil belajar, menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh saat mengadakan wawancara dengan guru kelas ketika mengadakan observasi. Kriteria ketuntasan minimal untuk pembelajaran matematika di SDN 15 Sungai Geringging yaitu 75.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil belajar ujian mid semester genap siswa SDN 15 Sungai Geringging tahun ajaran 2016/2017, seperti terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 1 Jumlah dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ujian Mid Semester Genap Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	
		Jumlah	Persen
V. a	25	5	20 %
V. b	25	4	16 %

Sumber : guru kelas V SDN 15 Sungai Geringging

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai matematika siswa kelas V pada ujian mid semester genap tahun ajaran 2016/2017 masih banyak yang berada di bawah KKM, agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). NHT merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi / pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau di ajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Pada pembelajaran ini siswa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk mengerjakan tugas, agar ketika nomor dari salah satu anggota terpanggil maka siswa tersebut harus tampil ke depan kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Numbered***

Head Together (NHT) Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 15 Sungai Geringging”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru belum mampu menerapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Guru mengajar secara konvensional yaitu hanya menciptakan pembelajaran satu arah, berpusat pada guru, sehingga gurulah yang aktif. Menimbulkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas Matematika.
4. Banyaknya peserta didik yang keluar masuk kelas ketika guru menjelaskan pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada hasil belajar matematika siswa yang masih banyak di bawah nilai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di kemukakan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran cooperative tipe *Numbered Head Together (NHT)* lebih tinggi

dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas tujuan penelitian ini adalah, membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menulis skripsi.
2. Guru SD, dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran Matematika di SD.
3. Siswa, dapat bermanfaat sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di SD.
4. Sekolah, dapat meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah.